

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. R., Bano, N., Ahmad, R. & Khanam, S. J. (2013). Social Anxiety In Adolescents: Does Self Esteem Matter. *Asian Journal of Social Sciences & Humanities*, 2 (2), 91-98.
- Amelia, R. & Savira, S. I. (2018). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Sikap Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa Mts Swasta "X" Surabaya. *Character*, 5 (2), 1-6.
- Anastasi, & Urbina. (2007). *Tes psikologi (terjemahan)*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cermerlang.
- Anindia, L., & Nurwanti, F. (2014). Hubungan antara parentification dengan kecemasan sosial pada remaja yang berstatus sosial ekonomi rendah. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*, Depok
- Arnett, J. J. (2000). Emerging Adulthood. *American Psychologist*, 55 (5), 469- 480
- Asrosi, A. (2015). Terapi Kognitif Perilaku Untuk Mengatasi Gangguan Kecemasan Sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3 (1), 89- 107.
- Azka, F., Firdaus, D. F., & Kurniadewi, E. (2018). Kecemasan sosial dan ketergantungan media sosial pada mahasiswa. *Psypathic*, 5(2), 201-210.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi* (edisi kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagiyono. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya pembeda utir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I. *Widyanuklida*, 16 (1), 1-12

Creswell, J. W. (2009). *Research design kuantitatid, dan mixed pendekatan kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dharmawan, U. S. & Dariyo, A. (2017). Hubungan moral integrity dan kecemasan sosial dengan academic dishonesty remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 08-97.

Etikan, I., Musa S. A. & Alkasim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.

Fauziah, H. H. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prokastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi UIN sunan gunung djati bandung. *Psymphatic*, 2 (2), 123-132.

Garvin. (2017). Hubungan kecerdasan sosial dengan kesepian pada remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 93-99.

Gratz, K. L. & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26 (1), 41-53.

Gross, J. (1998). The emerging field of emotional regulation: an integratif review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271- 299.

Hasanah, T. D. U. & Widuri, E. L. (2014). Regulasi emosi pada ibu single parent. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2 (1), 86- 92.

Hasibuan, E. P. N., Srisayekti, W., & Moeliono, M. F. (2014). Gambaran kecemasan sosial berdasarkan liebowitz social anxiety scale (lsas) pada remaja akhir di bandung. *Jurnal Universitas Padjajaran*; Bandung

- Hofmann, S. G. & Dibartolo, P. M. (2010). *Social anxiety: clinical, development, and social perspectives* (2nd ed.). USA: Academi Press is an Imprint of Elsevier.
- Jazaieri, H., Morrison, A. S., Goldin, P. R., & Gross, J. J. (2015). The role of emotion and emotion regulation in social anxiety disorder. *Curr Psychiatry Rep*, 17: 531.
- Kencono, R.A. (2016). Kesabaran dan regulasi emosi pada pasien pasca stroke patience and emotional regulation post-stroke patients. *PSYCHO IDEA*, 4 (2), 1-9.
- Kring, A. M., Johnson, S. L., Davison, G., & Naele, J. (2014). *Abnormal psychology* (12th ed.). United State of America: Wiley.
- Kumaidi, & Manfaat, B. (2013). *Pengantar metode statistika*. Cirebon: Eduvidion.
- La Greca, M & Lopez, N. (1998) Social anxiety among adolescents: linkages with peer relations and friendships. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 26 (2), 83- 94.
- Marcellyna, C. (2017). Hubungan antara tingkat kecemasan sosial dengan kuantitas merokok remaja akhir. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Mayangsari, E. & Ranakusuma, O. I. (2014). Hubungan regulasi emosi dan kecemasan pada petugas penyedik polri dan penyidik PNS. *Jurnal Psikogenesis*, 3(1), 13-27.
- McEvoy, P. (2016). Innovations in our understanding of the development, maintenance, and treatment of social anxiety: introduction to the special issue. *Journal of Experimental Psychopathology*, 7 (4), 528- 533.
- Morrish, L., Chin, T.C., Rickard, N., Sigley-Taylor, P., & Vella-Brodrick, D. (2019). The role of physiological and subjective measures of emotion regulation in predicting adolescent wellbeing. *International Journal of Wellbeing*, 9(2), 66-89.

- Mudrikah. (2017). Regulasi Emosi Ditinjau dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area
- Mutahari, H. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kalasan Tahun Ajaran 2015-2016. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 3, 13-23.
- Myers, D. G. (2008). *Social psychology ninth edition*. New York: Mc Graw Hill.
- National collaborating centre for mental health. (2013). *Social anxiety disorder: the nice guideline on recognition, assessment and treatment*. London: The british psychological society and the royal college of psychiatrists.
- Nisfiannoor, M. & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal Psikologi* 2 (2), 160-176.
- Olivares, J., Lopez, L. J. G., Hidalgo, M. D., La Greca, A. M., Turner, S. M., & Beidel, D. C. (2002). A pilot study on normative data for two social anxiety measures: the social phobia and anxiety inventory and the social anxiety scale for adolescents. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 2 (3), 467- 476.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parisa, N & Leonardi, T. (2014). Hubungan antara problematic internet use dengan social anxiety pada remaja. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3 (1), 44-51.
- Patrika, F. J. (2018). Efektivitas Pelatihan Regulasi Emosi untuk Menurunkan Stres dan Meningkatkan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. *Persona*, 7 (2), 135- 150.

- Prawoto, Y. B. (2010). Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja kelas x sma kristen 2 surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Purdon, C., Antony, M., Monteiro, S., & Swinson, R. P. (2001). Social anxiety in collage students. *Journal of Anxiety Disorder*, 15, 203-215.
- Ratnasari, S. & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki-laki di perguruan tinggi. *Jurnal psikologi sosial*, 15 (1), 35- 46.
- Safrani, S. D. (2017). Tes menggambar pohon (baum test): alat bantu psikodiagnostik untuk diagnosa gangguan kecemasan sosial. *Thesis*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development perkembangan masa hidup edisi lima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Silfiyah, K., Suroso & Rini, Am. P. (2019). Hubungan Antara Religiusitas Dan Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Smk Ketintang Surabaya. *Jurnal Keislaman*. 8 (2), 26- 38.
- Spokas, M. & Heimberg, G. (2009). Overprotective Parenting, Social Anxiety, and External Locus of Control: Cross-sectional and Longitudinal Relationships. *Cogn Ther Res*, 33:543–551.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suwartono, C. & Bintamur, D. (2019). Validation of the emotion regulation questioner (erq): network analysis as an alternative of confirmatory factor analysis (cfa). *Anima*, 34 (3), 115- 124.
- Swasti, I. K., & Martani, W. (2013). Menurunkan kecemasan sosial melalui pemaknaan kisah hidup. *Jurnal Psikologi*, 40(1), 39-58.
- Tarkhan, M., Esmaeilpour, M., & Tizdast, T. (2013). A study of the relationship between social anxiety, social self-efficacy and body image in the girl

students of the islamic azad University at Tonekabon Branch, Iran.
European Online Journal of Natural and Social Sciences, 2 (4), 510-515.

Thohar, S. F. (2018). Pengaruh mindfulness terhadap agresivitas melalui regulasi emosi pada warga binaan lembaga pembinaan khusus anak kelas I Blitar. *Happines*, 2 (1), 28- 50.

Tirsae, O. V. (2016). Terapi Kognitif Perilaku Untuk Mengatasi Gangguan Kecemasan Sosial. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Usman, H. & Akbar, P. S. (2017). *Pengantar statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahidmurni. (2017). Pemaparan metode penelitian kuantitatif. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Wulandari, R. & Hidayah, N. (2018). Analisis strategi regulasi emosi cognitive reappraisal untuk menurunkan perilaku cyberbullying. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(2): 143-150.

